

JURNAL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN BUKU KUMPULAN CERGAM

“THE HEALING STORIES”



PERANCANGAN

**Puspita Dewi Kinasih Fae
NIM 1212220024**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DISAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019**

JURNAL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN BUKU KUMPULAN CERGAM
“THE HEALING STORIES”



Puspita Dewi Kinasih Fae
NIM 1212220024

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana S-1 dalam bidang
Desain Komunikasi Visual

2019

Jurnal Tugas Akhir Perancangan berjudul:

PERANCANGAN BUKU KUMPULAN CERGAM “*THE HEALING STORIES*” diajukan oleh Puspita Dewi Kinasih Fae, NIM. 1212220024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggung jawabkan di depan tim penguji Tugas Akhir pada tanggal 15 Januari 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Mengetahui
Ketua Program Studi Desain

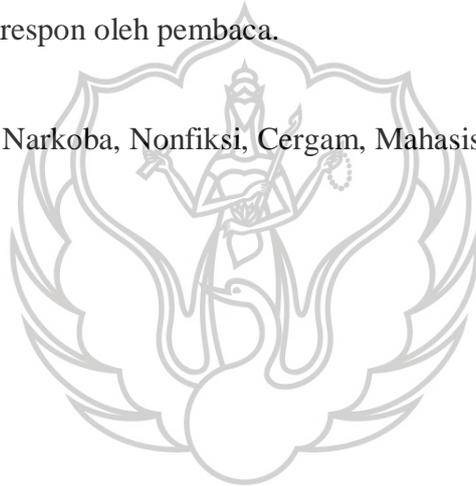


Indiria Maharsi, S.Sn., M. Sn.
NIP 19720909 200812 1 002

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkoba pada kalangan mahasiswa yang meningkat setiap tahun terutama di kota Yogyakarta, dipicu oleh beberapa faktor seperti kurang pengawasan orang tua, gaya hidup, depresi dan berbagai faktor lainnya. Buku *The Healing Stories* merupakan media alternatif penanggulangan narkoba yang bersifat *self improvement*. Yaitu sebuah media yang bersifat motivasi sehingga diharapkan dapat menanggulangi masalah narkoba dengan cara penyadaran dan refleksi diri. Media ini berisi empat teks cerita pendek tentang korban narkoba yang didapatkan berdasarkan wawancara, kemudian teks tersebut diilustrasikan melalui gambar bergaya *psychedelic* sebagai daya tarik dari buku tersebut. Selain cerita bergambar, buku ini dilengkapi dengan beberapa infografis dan halaman kosong yang sengaja disediakan untuk direspon oleh pembaca.

Kata kunci: Narkoba, Nonfiksi, Cergam, Mahasiswa, *Self Improvement*



ABSTRACT

Drug abuse among students especially in Yogyakarta is increasing every year, caused by several factors such as lack of parental supervision, lifestyle, depression and other factors. The Healing Stories book is an alternative media for drug prevention by self-improvement. That is a motivational media so that it is expected to handle drug problems by means of awareness and self reflection. This media contains four short story texts about drug abuses which are obtained based on interviews, and the text is illustrated through psychedelic-style images to give attraction into the book. In addition to illustrated stories, this book is equipped with several infographics and blank pages in order to the reader could intentionally provides.

Keywords: Drugs, Nonfiction, Comic, Collage Student, Self Improvement



A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Saat ini penyalahgunaan narkoba di Indonesia sudah sangat merajalela. Berdasarkan penelitian BNN (Badan Narkotika Nasional) dan Puslitkes UI tahun 2015, 25% dari 4 juta pengguna narkoba adalah pelajar dan mahasiswa. Peraturan undang-undang Indonesia yaitu UU no. 35 tahun 2009 tentang narkoba secara tegas memaparkan sanksi-sanksi untuk pengguna dan pengedar narkoba seolah-olah tidak membuat gentar oleh para pemakainya, bahkan naik rata-rata 13% setiap tahunnya. Dikutip dari <http://antaranews.com/berita/> pada tanggal 1 Maret 2017 pukul 19.56, angka kematian akibat narkoba di Indonesia mencapai 50 orang perhari. Oleh karena itu permasalahan narkoba merupakan permasalahan yang cukup serius.

Peningkatan jumlah pengguna narkoba dipicu oleh berbagai faktor yaitu berkembangnya jenis-jenis narkoba baru dan peredaran narkoba yang terus meningkat sehingga semakin mudah didapatkan, kemudian banyak mahasiswa yang merantau jauh dari tempat asalnya sehingga membuat kurangnya pengawasan orang tua terhadap mahasiswa. Selain itu faktor-faktor lain yaitu gaya hidup, stres dan depresi yang kemudian memicu mahasiswa tersebut untuk menggunakan narkoba (Darman, 2006: 19-23).

Terdapat banyak jenis narkoba yang telah ditemukan baik yang sudah lama ditemukan maupun yang baru ditemukan. Dimulai dari narkoba yang bersifat sintesis, tanaman, dan juga obat-obatan yang digunakan secara *overdosis*. Efek yang ditimbulkan dari berbagai jenis narkoba pun berbeda, ada yang bersifat halusinogen, stimulan, adiktif dan depresan. Oleh karena itu para penggunanya bebas memilih jenis narkoba apa yang dikehendakinya (Partodihardjo, 2008: 11-17).

Melihat kenyataan yang terjadi dan dampak negatifnya yang sangat besar dimasa yang akan datang, maka pemerintah, aparat penegak hukum, institusi pendidikan, masyarakat dan lain sebagainya untuk mulai dari sekarang melakukan gerakan perang narkoba secara serius dan terus menerus, baik dengan pendekatan preventif maupun represif, namun tidak

membuahkan hasil yang maksima (Darman, 2006: 16-17). Selama ini media yang memuat propaganda anti narkoba pada berbagai media seperti televisi, radio, media cetak, poster dan lain-lain, hanya bersifat menakut-nakuti dan menggunakan kalimat-kalimat keras. Mungkin media tersebut dapat diterima oleh masyarakat yang belum menggunakan narkoba akan tetapi bagi masyarakat yang telah menggunakannya, hal tersebut hanya dianggap angin lalu saja.

Melihat kurang maksimalnya upaya pemerintah dalam menanggulangi narkoba, karena pada umumnya media tersebut berkesan keras dan menakut-nakuti, seperti menggunakan kalimat larangan “jauhi narkoba!” dan “*say no to drugs!*” tanpa adanya edukasi apa itu narkoba, apa akibat narkoba secara rinci. Sehingga mengakibatkan masyarakat mengbaikannya begitu saja. Maka dari itu dibutuhkan suatu yang bersifat lebih memahami dan menjadi refleksi akan tetapi tidak bersifat menggurui bagi pembaca. Dengan beragamnya cerita dari mahasiswa mantan para pengguna narkoba, mereka dapat berhenti dari narkoba dengan cara yang berbeda-beda dan tidak selalu melalui proses rehabilitasi. Sehingga diputuskan untuk merancang buku kumpulan cerita dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang berbagai pengalaman dan proses penyembuhan mereka. Dengan beragamnya cerita yang akan dipaparkan buku tersebut, diharapkan pembaca dapat memiliki berbagai pengetahuan dan referensi tentang para pecandu narkoba bahwa banyak yang memiliki nasib yang sama dan dapat melepas candu (ketergantungan) dengan cara masing-masing.

Buku “*The Healing Stories*” dibuat dengan sudut pandang mantan para pengguna narkoba mulai dari latar belakang, jenis narkoba yang digunakan, dampak dan proses penyembuhan kemudian diilustrasikan dengan menggunakan gaya ilustrasi *psychedelic* yang bersifat simbolik menggambarkan pengalaman, *inner vision* hingga cara melepas candu. Pemilihan gaya ilustrasi *psychedelic* dikarenakan gaya tersebut lebih tepat untuk menggambarkan efek-efek yang ditimbulkan oleh narkoba seperti efek halusinasi dan lain-lain. Selain itu gaya ilustrasi *psychedelic* merupakan hal

yang paling dekat dengan para pecandu narkoba karena dapat menggambarkan pengalaman *psychedelic*nya.

Dari paparan diatas, kurang maksimalnya media-media propaganda anti narkoba dan penidakkan hukum yang kurang tegas dalam menangani berbagai kasus narkoba. maka BNN (Badan Narkotika Nasional) berkeinginan menerbitkan buku "*The Healing Stories*" sebagai media yang bersifat represif maupun preventif yaitu refleksi diri dan *self improvement* bagi para pengguna narkoba dan media informasi bagi yang belum pernah menyentuh narkoba.

2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku kumpulan cerita bergambar mantan pengguna narkoba sebagai media alternatif penanggulangan narkoba secara represif maupun preventif?

3. Tujuan Perancangan

Membuat buku cerita bergambar berdasarkan beberapa kisah nyata tentang mantan pengguna narkoba sebagai media penanggulangan narkoba yang dapat menginspirasi, dan menyenangkan untuk dibaca sekaligus dapat memberikan berbagai pengetahuan tentang narkoba.

4. Batasan Masalah

Perancangan ini dibatasi pada pembuatan buku yang berisi teks dan ilustrasi, kemudian dilanjutkan pada perancangan poster dan *merchandise*

5. Metode Analisis Data

Buku "*The Healing Stories*" merupakan salah satu alternatif media dalam penanggulangan narkoba pada kalangan mahasiswa dengan memceritakan kembali pengalaman-pengalaman mantan pengguna narkoba tentang cara mereka untuk melepas candu. Untuk menganalisa tentang buku cerita bergambar "*The Healing Stories*" menggunakan analisis 5W+1H. Penjabaran dari analisis tersebut adalah:

1. Apa (*What*)

Perancangan ini adalah mengenai buku cerita bergambar yang dapat digunakan sebagai media penanggulangan narkoba pada kalangan mahasiswa dengan judul "*The Healing Stories*" yang menceritakan berbagai pengalaman tentang cara melepas candu para mantan pengguna narkoba.

2. Siapa (*Who*)

Buku cerita bergambar ini ditujukan untuk mahasiswa atau masyarakat dengan rentang usia antara 18-30 tahun yang telah terjerumus dengan narkoba.

3. Dimana (*Where*)

Yogyakarta adalah kota dengan jumlah Perguruan Tinggi terbanyak di Indonesia. Banyak mahasiswa perantauan yang tinggal di Yogyakarta yang jauh dari orang tua membuat mereka kurang diawasi perilaku sehari-harinya.

4. Kapan (*When*)

Saat ini peningkatan jumlah pengguna narkoba pada kalangan mahasiswa yang dipicu oleh berbagai faktor yaitu berkembangnya jenis-jenis narkoba baru dan peredaran narkoba yang terus meningkat sehingga semakin mudah didapatkan

5. Mengapa (*Why*)

Kurang maksimalnya media-media propaganda anti narkoba dan penidakan hukum yang kurang tegas dalam menangani berbagai kasus narkoba. Media-media anti narkoba yang ada selama ini seperti televisi, radio, media cetak, poster dan lain-lain, hanya bersifat menakut-nakuti dan menggunakan kalimat-kalimat keras

6. Bagaimana (*How*)

Buku ini terdiri dari empat bab, setiap bab menceritakan tentang seorang mantan pengguna narkoba dengan narkoba yang pernah dicandunya. Konsep perancangan buku ini mirip dengan buku kumpulan cerpen berdasarkan kisah nyata. Buku ini dilengkapi dengan ilustrasi

yang bergaya *psychedelic* karena pengalaman *psychedelic* merupakan hal yang paling dekat dengan mereka.

Buku ini dilengkapi dengan beberapa infografis untuk memberikan informasi singkat tentang jenis narkoba dan beberapa alamat panti rehabilitasi dan psikolog. Disediakan pula beberapa halaman kosong agar pembaca dapat ikut memberikan pendapat dan kisahnya.

B. Konsep Kreatif

1. Tujuan Kreatif

Buku ini bertujuan sebagai *self improvement* yaitu istilah yang digunakan untuk suatu jenis buku pengembangan diri. Tidak hanya disuguhkan dengan cerita dan gambar saja, dengan adanya beberapa halaman kosong dan spidol sebagai media pendukung, diharapkan *target audience* dapat turut membuat cerita dan gambar-gambar versi masing-masing.

2. Strategi Kreatif

a. Target Audience

Target audience dari ‘Perancangan Buku Ilustrasi “*The Healing Stories*”’ ditinjau dari 4 aspek berikut:

1) Demografis

Secara demografis, *target audience* dalam perancangan ini adalah mahasiswa dengan usia 18-30 tahun baik pria atau wanita.

2) Geografis

Karena *target audience* utama berstatus mahasiswa, maka sasaran geografis buku ini adalah kota Yogyakarta, dimana kota tersebut merupakan kota dengan jumlah Universitas terbanyak di Indonesia. Selain itu, kota Yogyakarta memiliki jumlah perantau yang bersatus mahasiswa juga sangat banyak.

3) Psikografis

Target *audience* perancangan ini ditinjau dari psikografisnya adalah mereka yang memiliki ketertarikan di dunia ilustrasi terutama ilustrasi *urban sketch*.

4) *Behaviour*

Ditinjau dari segi behavioritas atau tingkah laku, *target audience* buku ini adalah mahasiswa yang menyukai buku dan menyukai sesuatu yang ilustratif dan kolektif. Pertimbangannya adalah mahasiswa memiliki minat baca buku yang lebih tinggi karena masih mengenyam dunia pendidikan

b. Buku Ilustrasi

1) Konsep buku

Perancangan buku cerita bergambar ini dibuat dalam halaman *full color* pada bagian *cover* dan isi buku. *Cover* buku akan dibuat *hard cover* dengan ketebalan 260 gr.

Diantara subjudul dengan subjudul yang lain akan dibuat halaman pemisah atau *divider* sebagai pembatas antar cerita sekaligus sebagai halaman sub judul cerita tersebut. *Divider* berupa ilustrasi *full colour* satu halaman penuh dengan ditambahkan judul dari isi cerita tersebut.

Ukuran pada setiap halaman isi buku adalah panjang 18 cm x lebar 14,5 cm yang terdiri dari 30 lembar dengan menggunakan kertas jenis *book paper* sedangkan *cover* menggunakan *hard cover* yang dilapis kertas *ivory* dan dilaminasi *doff* dengan tulisan judul dan ilustrasi.

2) Konsep visual

a) Judul Buku

Judul buku ini adalah “*The Healing Stories*”

Subjudul “Kisah-kisah tentang korban narkoba”

b) Ilustrasi

Buku ini berhubungan dengan tema narkoba, sehingga teks cerita terkadang menceritakan hal-hal yang non realis, surealistik, fantastik, seperti imajinasi mereka, dan halusinasi mereka dan juga hal-hal yang bersifat absurd, sehingga gaya ilustrasi *psychedelic* dapat mempermudah dalam memvisualkan teks cerita tersebut. Selain itu gaya ilustrasi *psychedelic* dapat memiliki daya tarik tersendiri untuk *audience* karena ilustrasi ini adalah visual yang paling dekat dengan pecandu narkoba.

Gaya ilustrasi ini memiliki ciri khas warna yang kontras dan mencolok. Hal itu disebabkan karena ketika pemakai mengalami efek dari penggunaan narkoba (*fly*) karena narkoba akan terjadi penurunan fungsi mata yang disebabkan karena pembesaran pupil seperti pandangan blur atau tidak fokus, kemudian warna-warna menjadi lebih kontras.

c) Sinopsis

Empat mahasiswa, empat masalah dan empat kisah inspiratif. Membuat kita belajar akan kemampuan dalam diri kita masing-masing. Kehidupan memang dilengkapi dengan berbagai permasalahan-permasalahannya. Tergantung bagaimana kita menyelesaikan atau hanya meratapinya.

Pada bab satu yang berjudul “Kencan” menceritakan seorang yang mengalami masalah pergaulan dan kesepian. Hal tersebut membuat dia menjadi pecandu ganja untuk melepas kesepiannya.

Bab ke-dua berjudul “*Escape*” yang bercerita tentang seseorang yang secara mengalami *body shaming* dan menggunakan narkoba untuk membuat karakternya menjadi lebih kuat dan seram sehingga dapat membungkam teman-temannya.

Bab ke-tiga berjudul “*Mind Trip*” yang bercerita tentang seseorang yang bergantung pada narkoba untuk membuat suatu karya. Bab ke-empat berjudul “No Limit” yang bercerita tentang

seseorang yang mempunyai masalah ekonomi hingga akhirnya menjadi pengedar sekaligus menjadi pecandu sabu-sabu.

Kemudian bab ke-lima yang hanya kertas kosong dengan harapan pembaca dapat menulis dan mengisi sendiri kertas tersebut dengan menuliskan pengalamannya dengan jujur dari awal permasalahan hingga proses untuk terlepas dari jerat narkoba.

Keempat kisah tersebut dirangkum menjadi satu buku dengan tema yang sama. Kisah-kisah yang ada dalam setiap orang mengandung pengalaman dan inspirasi. Diharapkan dapat menjadi inspirasi pada pembaca dalam menjalani permasalahan sehari-hari

d) Tipografi

Dalam merancang jenis tipografi yang akan digunakan untuk perancangan buku cerita bergambar “*The Healing Stories*”, ditentukan menggunakan jenis tipografi *handwriting* atau tulisan tangan dan huruf tegak dengan pertimbangan tingkat keterbacaan yang lebih tinggi. Jenis huruf *handwriting* yang ditujukan untuk memberi kesan buku diari sesuai dengan konsep buku ini. Ditambahkan beberapa coretan seolah-olah *typo* pada teks cerita. Hal ini berkonsep bahwa jangan takut pernah berbuat salah karena hal tersebut bisa di coret dan dibenahi.

Buku ini berdasarkan kisah dari empat orang yang berbeda, oleh karena itu *font* yang digunakan pada buku ini dibedakan. Karena setiap orang memiliki karakter tulisan tangan yang berbeda-beda.

e) *Lay Out*

Penyusunan *layout* pada buku ini dibuat seimbang antara porsi teks dan porsi ilustrasinya. Kemudian disisipkan beberapa halaman dengan ruang-ruang kosong pada buku untuk memberi kesempatan pembaca untuk refleksi.

f) Media Pendukung

Selain media utama yaitu buku, dalam perancangan ini juga akan dibuat beberapa alternatif media pendukung yang dekat dengan *target audience* dan media pendukung sebagai alat untuk mempromosikan buku ini dan juga kampanye anti narkoba. Media-media tersebut antara lain:

a) *Gel Pen* warna

Gel Pen warna diberikan pada pembaca supaya *target audience* dapat berkreasi melalui seni gambar pada bagian halaman yang kosong. Saya mengambil konsep dari *art therapy* atau terapi seni adalah bentuk psikoterapi yang menggunakan seni sebagai bentuk komunikasi. Dengan bermain dan menggambar dengan symbol atau metafora tertentu, *target audience* dapat dengan mudah merasa aman tanpa merasa terintimidasi. (Campbell, dkk: 16-17,1999)

b) *Goddie bag*

Fungsi dari *goddie bag* sendiri adalah untuk membungkus barang atau souvenir. Dalam perancangan ini, *goodie bag* ditujukan sebagai pembungkus buku dan media pendukung lainnya agar ringkas dan menarik.

c) Stiker

Selain sebagai fungsi penghias dan juga fungsi kolektif, stiker dapat juga sebagai alat untuk menyebarkan suatu pesan karena fleksibel dan dapat ditempel diberbagai tempat maupun media. Oleh karena itu, dalam perancangan ini, stiker dapat menjadi alat promosi buku ini sekaligus media kampanye dalam hal penanggulangan narkoba.

d) Pembatas Buku

Selain fungsi pembatas buku sebagai alat untuk memberi tanda pembatas halaman buku yang telah dibaca, pembatas

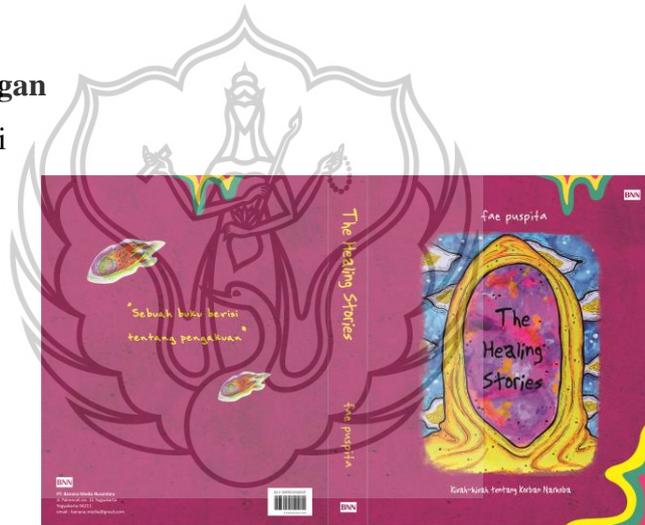
buku juga memiliki fungsi kolektif. Pembatas buku nantinya akan dicetak dengan teknik *digital printing* pada kertas ivory.

e) Sosial Media

Saat ini sosioal media merupakan media baru untuk mempromosikan dan mengkampanyekan suatu hal. Sosial media juga dapat menjadi salah satu media gratis untuk mempromosikan dan mengkampanyekan suatu ha dengan cara membuat akun sendiri perihal buku ini. Pada perancangan ini nantinya akan menggunakan akun *Instagram* sebagai alat sosialisasi dan mempromosikan buku ini.

C. Hasil Perancangan

1. Buku Ilustrasi



Gambar 1. Desain sampul depan dan belakang (Sumber: Puspita Dewi Kinasih Fae)

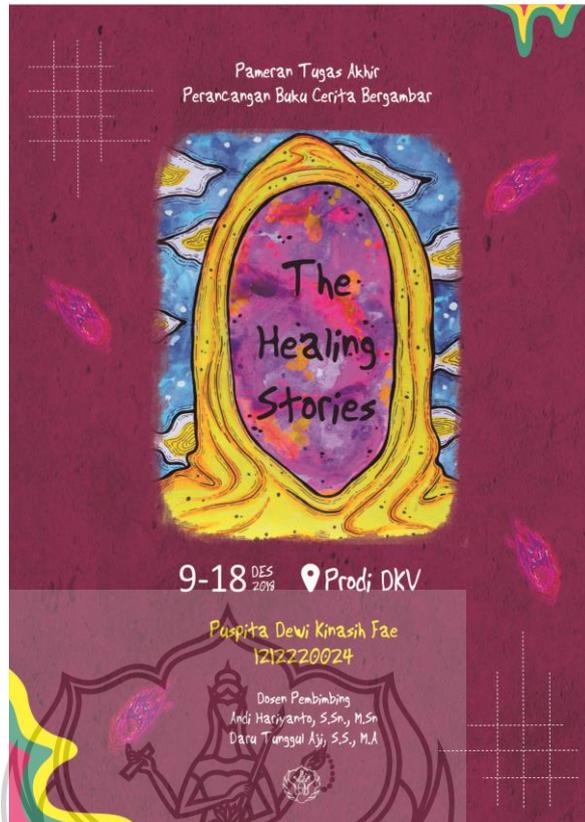


Gambar 2. Final desain kata pengantar (Sumber: Puspita Dewi Kinasih Fae)



Gambar 3. Desain *Layout* Isi Buku
(Sumber: Puspita Dewi Kinasih Fae)

2. Poster



Gambar 4. Desain poster
(Sumber: Puspita Dewi Kinasih Fae)

3. Media Pendukung

a. *Gel Pen* Warna



Gambar 5. Desain *Gel Pen*
(Sumber: Puspita Dewi Kinasih Fae)

b. Totebag



Gambar 6. Desain *Totebag*
(Sumber: Puspita Dewi Kinasih Fae)

c. *Sticker Pack*

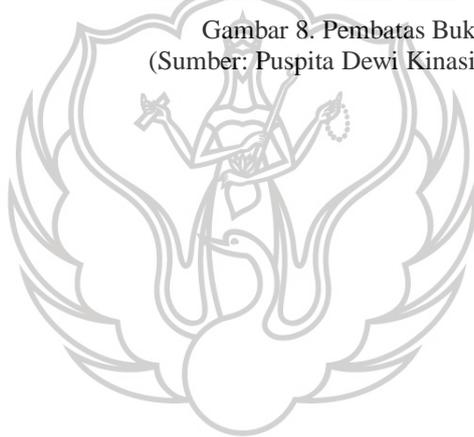


Gambar 7. Desain *sticker pack*
(Sumber: Puspita Dewi Kinasih Fae)

d. Pembatas Buku



Gambar 8. Pembatas Buku
(Sumber: Puspita Dewi Kinasih Fae)



D. Kesimpulan

Masalah narkoba merupakan masalah yang seakan-akan tidak ada habisnya. Pro dan kontra antara tentang bahaya bahkan manfaat akan narkoba terus bermunculan dikalangan masyarakat. Kemudian pengaruh dari luar melalui musik, ataupun gaya hidup menjadikan masyarakat semakin semakin meragukan tentang bahaya narkoba itu sendiri. Mahasiswa yang secara mental masih labil dan kurang pengawasan dari orang tua memudahkan masuknya pengaruh narkoba menjadi bagian dari mereka.

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi seseorang untuk mengkonsumsi narkoba. Faktor-faktor tersebut tidak lepas dari masalah kehidupan sehari-hari. Mahasiswa dengan usianya yang tergolong masih muda dan secara mental dan emosi masih labil, terkadang kurang bijak dalam menghadapi suatu masalah. Mereka sering kali menjadikan narkoba sebagai solusi akan masalahnya. Mereka juga tidak sadar bahwa zat-zat yang terkandung dalam narkoba menjadikan mereka adiksi atau kecanduan. Seakan-akan narkoba menjadikan hidup kita lebih baik, akan tetapi itu adalah cara kerja narkoba untuk menjadikan seseorang menjadi adiksi. Mengkonsumsi zat-zat tersebut secara berlebihan juga dapat merusak kesehatan bahkan berdampak kematian. Maka dari itu melalui perancangan buku "*The Healing Stories*" para pengguna narkoba untuk lebih melihat kedalam diri atau kontemplasi mereka tentang "Apa yang sebenarnya terjadi pada mereka?" kemudian mulai menguraikan satu persatu masalah-masalah yang dialaminya melalui tulisan-tulisan maupun gambar. Hal ini sebagai langkah awal mereka untuk melakukan tindakan selanjutnya baik konsultasi psikologis maupun rehabilitasi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Campbell, Jean dkk. 1999. *Art Teraphy, Race, and Culture*. London: Jessica Kingsley Publisher
2. Darman, Flavianus. 2006. *Mengenal Jenis dan Efek Buruk Narkoba*, Tangerang: Visi Media
3. Dharsono, Sony Kartika. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains
4. Giddings, Anita Marie dan Sherry Stone Clifton. 2008. *Oil Painting for Dummies*. Indiana: Wiley Publishing.Inc
5. Grunenberg, Christoph dan Jonathan Harris. 2005. *Summer of Love: Psychedelic Art, Social Crisis and Counterculture in the 1960s*. Liverpool: Liverpool University
6. Gunawan,Weka. 2006. *Keren Tanpa Narkoba*, Jakarta: Grasindo
7. Jehani, Liberus dan Antono dkk. 2006. *Mencegah Terjerumus Narkoba*. Tangerang :Visi Media,
8. Loomis, Andrew. 1947. *Creative Illustration*. London:Titan Books
9. Musfiroh, Tadkiroatun,. 2010. *Cerita Untuk Perkembangan Anak*, Yogyakarta: Diva Press
10. Okum, David .2004. *Manga Madness*. Cincinatti: Impact Books
11. Olivia ,Femi. 2010. *Mendampingi Anak Belajar*. Jakarta: PT Elex media Komputindo
12. Partidiharjo, Subagyo. 2008. *Kenali Narkoba dan Musuhi Penyalahgunaannya*. Jakarta: Esensi
13. Rustan, Surianto . 2011. *Font dan Tipografi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
14. Sale, Tale dan Caludia Betti. 2008. *Drawing: A Contemporary Apprroach*. Belmont: Thompson Wadsworth
15. Sandi, Asma. 2014. *Sabtu Siang dan Cerita di Waktu Senggang Lainnya*. Jakarta: AWK Publishing
16. Susanto ,Mikke.2011. *Diksirupa*. Yogyakarta dan Bali: Dicti Art Lab Yogyakarta dan Jagad Art Space Bali

17. Tim Visi Media. 2006. *Rehabilitasi Korban Narkoba*. Tangerang: Visi Media
18. Rustan, Suriyanto. 2009. *Layout Dasar dan Penerapannya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

WEBTOGRAFI

<http://antaranews.com>

<https://kolom.tempo.co>

<http://aryacreativedesign.blogspot.co.id>

